Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.6263

Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa

Author:
Ghaifira Husna Putri[1]
Nafisah Hanim[2]
Eva Nauli Taib[3]
Zuraidah[4]
Elita Agustina[5]

Afiliation:
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry[1,2,3,4,5]

Corresponding email
210207055@student.ar-raniry.ac.id

Histori Naskah:
Submit: 2025-06-26
Accepted: 2025-08-06
Published: 2025-08-16

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:
Capaian belajar merefleksikan hasil evaluatif dari aktivitas pembelajaran, yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dijalankan efektif apabila diiringi perubahan perilaku, kompetensi dan penguasaan informasi siswa. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar meliputi kapasitas individu, motivasi serta lingkungan sekitar. Siswa kelas tujuh MTsN 2 Banda Aceh memiliki prestasi akademik yang buruk, terutama dalam hal mengklasifikasikan makhluk hidup. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar siswa dari penggunaan model pembelajaran PBL dengan materi audiovisual tentang klasifikasi makhluk hidup. Metodologi penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif pra-eksperimen. Guru belum menggunakan beragam model atau media dalam proses pembelajaran untuk mengejar ketertinggalan, siswa hanya menerima informasi dari guru tanpa berusaha belajar sendiri. Desain penelitian ini adalah pretes-postes satu kelompok. Data dievaluasi menggunakan uji normalitas gain dan rumus N-gain serta analisis uji-t. Statistik menunjukkan bahwa skor rata-rata pretes adalah 37 dan skor rata-rata postes adalah 83. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebesar 0,72 pada kelompok tinggi. Analisis uji-t menunjukkan bahwa skor pra-tes dan pasca-tes berbeda secara signifikan secara statistik, dengan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (t_{hitung} = -24,697 < t_{tabel} = 2,030). Penggunaan model pembelajaran PBL yang dipadukan dengan sumber daya media audio visual terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan di MTsN 2 Banda Aceh.

Kata kunci: Hasil Belajar; Media Audio Visual, Model Pembelajaran, *Problem Based Learning*

Pendahuluan

Proses pembelajaran merepresentasikan suatu interaksi dinamis antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan serta membentuk karakter dan sikap positif pada siswa (Hulu & Telaumbanua, 2022). Dalam praktiknya, guru diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi dengan mendorong siswa menjadi individu yang aktif, inovatif dan kreatif dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul di lingkungan sekitarnya (Arianti *et al.,* 2019). Selain itu, guru juga diwajibkan memiliki keahlian analitis dan reflektif dalam merumuskan solusi dari berbagai permasalahan pembelajaran berdasarkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya, sehingga berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan bentuk konkret dari evaluasi sistem pembelajaran yang dijalankan, mencerminkan efektivitas proses tersebut melalui perubahan dalam perilaku, peningkatan kemampuan, serta penguasaan pengetahuan siswa (Urrahmah *et al.,* 2023). Ketiga ranah utama kognitif, afektif, dan psikomotorik merupakan elemen yang saling melengkapi dalam mengukur keluaran dari proses belajar. Berbagai faktor internal seperti kemampuan akademik dan motivasi individu, serta aspek eksternal berupa lingkungan sosial dan kondisi pembelajaran yang diciptakan oleh pendidik, berperan signifikan dalam menentukan

keberhasilan belajar (Dewi & Purnama, 2023). Untuk mengatasi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran, diperlukan adanya model pembelajaran yang dapat membantu mencegah problematika pada guru ketika melaksanakan kewajiban mengajar dan mengatasi kesulitan belajar siswa.

Untuk mengatasi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran, diperlukan pendekatan yang mampu mendukung guru dalam menyampaikan materi secara efektif sekaligus memfasilitasi siswa dalam mengatasi hambatan belajar. Terdapat beragam model pembelajaran yang bisa diadopsi seperti model kooperatif, ekspositori, sugestopedia, dan *problem based learning* (PBL). Di antara model-model tersebut, pendekatan PBL dipilih dalam penelitian ini karena diyakini mempunyai kemampuan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Model pembelajaran PBL menempatkan siswa sebagai subjek aktif yang dituntut untuk memahami materi melalui eksplorasi terhadap permasalahan yang diberikan oleh guru sejak awal pembelajaran, dengan tujuan utama mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah secara sistematis (Hotimah, 2020). Aktivitas dalam PBL mencakup kemampuan mendefinisikan masalah, merancang hipotesis, mengumpulkan serta menganalisis data, hingga merumuskan solusi dan menarik kesimpulan akhir.

Implementasi PBL lebih menarik dan efektif, penggunaan media audiovisual dipandang sebagai strategi yang tepat. Media ini tidak hanya menyajikan informasi secara visual dan auditif, namun juga mampu meningkatkan atensi, menguatkan emosi, serta merangsang potensi kognitif siswa (Salsabila *et al.,* 2020). Keunggulan media audiovisual terletak pada kemampuannya mengurangi kejenuhan yang kerap terjadi dalam pembelajaran konvensional dan menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan (Saputro *et al.,* 2021).

Penelitian terdahulu membuktikan bahwa penerapan PBL yang dikombinasikan dengan media audio visual terbukti mampu mengoptimalkan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa secara signifikan (Cahayu *et al.,* 2024; Ramli *et al.,* 2025; Pratiwi & Mawardi, 2022). Namun, di lapangan masih dijumpai praktik pembelajaran yang cenderung bersifat satu arah dan berpusat pada guru, di mana aktivitas siswa lebih difokuskan pada hafalan konsep dibandingkan pemahaman mendalam. Guru umumnya hanya menyampaikan materi dan sesekali memberikan pertanyaan, tanpa menerapkan model pembelajaran yang partisipatif. Siswa pun terlihat pasif, tidak menjawab pertanyaan dan kurang memperhatikan proses pembelajaran secara keseluruhan. Tujuan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran PBL dengan media audio visual pada materi klasifikasi makhluk hidup terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 2 Banda Aceh.

Studi Literatur

Penelitian yang dilakukan oleh Indriyani menindikasikan bahwa integrasi antara model pembelajaran PBL dan media audio visual mampu mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPAS. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kombinasi pendekatan PBL dan media audio visual dapat membuat suasana belajar yang lebih dinamis dan menarik perhatian siswa (Indriyani *et al.,* 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Ramli, memperlihatkan bahwa penerapan media audiovisual sebagai pendukung pembelajaran berkontribusi nyata dalam meningkatkan capaian belajar siswa. Penerapan ini tidak hanya untuk mengembangkan pemahaman konsep matematika yang kompleks, namun juga menjadikan pembelajaran mudah diterima dan berkesan bagi siswa (Ramli *et al.,* 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi mengungkapkan bahwa implementasi model PBL yang berbasis media audio visual dapat secara efektif mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa sekaligus

Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.6263

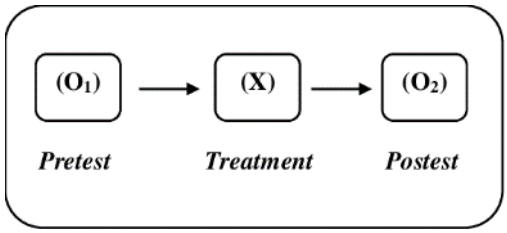
memperbaiki hasil belajar mereka. Hasil dari kajian ini menemukan bahwa video sebagai alat bantu pembelajaran dapat menarik siswa, menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan oleh guru (Pratiwi & Mawardi, 2022).

Perbandingan variabel, metode penelitian, dan hasil penelitian inilah yang menjadikan penelitian ini unik. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini bersifat deskriptif dan kuantitatif, dan kombinasi model PBL dengan media audiovisual dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran kreatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kelas VII, jenjang kelas yang lebih tinggi dari kelas IV sekolah dasar, menjadi fokus penelitian ini..

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu metode yang menghasilkan data berupa angka-angka dari hasil tes dan dijelaskan dengan mendeskripsikan angka-angka tersebut (Waruwu *et al.,* 2025). Penelitian ini menerapkan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design.* Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Banda Aceh. *Pre-test* diberikan untuk mengukur pengetahuan awal siswa, sementara *post-test* dilakukan setelah penerapan model PBL dengan media audio visual untuk mengukur hasil belajar siswa.

Siswa dari Kelas VII MTsN 2 Banda Aceh, atau satu kelas yang terdiri dari 36 siswa, menjadi populasi penelitian. Siswa di kelas VII A menjadi sampel penelitian. Prosedur pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan standar yang telah ditentukan. Hasil ujian klasifikasi makhluk hidup yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 poin menjadi salah satu kriteria penelitian yang digunakan untuk memilih siswa dari kelas VII A yang berjumlah 36 siswa.



Gambar 1. Rancangan Penelitian *One-Group Pretest-Posttest*

Uji penguatan normal (N-gain) berdasarkan hasil pra-tes dan pasca-tes kemudian digunakan untuk memeriksa data yang terkumpul. Tujuan uji N-gain adalah untuk mengetahui seberapa baik pembelajaran meningkatkan hasil belajar siswa.

$$(N-gain) = \frac{Skor\ Post\ Test - Skor\ Pre\ Test}{Skro\ Maksimum - Skor\ Pre\ Test}$$

Tabel 1. Kriteria skor *N-gain*

Skor	Kategori
g > 0,7	Tinggi
0,3 < g ≤ 0,7	Sedang
g ≤ 0,3	Rendah

Uji Hipotesis

Rumus berikut digunakan untuk menguji hipotesis, khususnya menggunakan statistik uji-t:

Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.6263

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N\,(N-1)}}}$$

Keterangan:

Keterangan:

t : Nilai yang dihitung
Md : Rata-rata selisih pretes-postes
∑ x2d: Total deviasi kuadrat
Xd : Deviasi setiap subjek (d-Md)
N : Subjek dalam sampel.

Nilai signifikansi (Sig) dan perbandingan t hitung dan t tabel, keduanya pada tingkat signifikansi 5% (α = 0,05), merupakan dua indikator yang menjadi dasar pengambilan keputusan. Penerimaan hipotesis alternatif (Ha) terjadi jika nilai signifikansi kurang dari 0,005 atau jika t hitung lebih besar dari t.

Hasil

Hasil Belajar Siswa

Temuan penelitian menunjukkan bahwa setelah menggunakan paradigma pembelajaran PBL berbasis media audiovisual untuk materi klasifikasi makhluk hidup, siswa kelas tujuh MTsN 2 Banda Aceh memiliki hasil belajar yang lebih baik. Tes pendahuluan (pra-tes) dan tes akhir (pasca-tes) digunakan untuk menilai efektivitas pengaruh ini. Skor rata-rata dan perhitungan indeks N-gain digunakan untuk menampilkan hasilnya. Tabel berikut menunjukkan data hasil belajar siswa

Tabel 2. Hasil belajar siswa

Jumlah Siswa	**Nilai rata-rata**		***N-Gain***	**Kriteria**
	Pre	***Post***		
36	37	83	0,72	Tinggi
Kategori	**Rendah**	**Tinggi**		

Sebelum perlakuan, skor rata-rata pra-tes siswa adalah 37, termasuk dalam kelompok kurang. Ini berarti tingkat pemahaman materi awal mereka tidak memenuhi persyaratan KKM 75 poin. Skor rata-rata pasca-tes siswa meningkat drastis menjadi 83 setelah perlakuan, yang berarti setiap siswa telah melampaui skor kelulusan minimal. Pada taraf 5% (α = 0,05), hasil uji-t menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan.

Tabel 3. Analisi Uji t

Kelas	*Pre-Test*	*Post-Test*	N	Mean	Standar Deviasi	Alfa (α)	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
VIII	15	95	36	59,792	25,027	0,05	-24,697	2,030	H_a diterima

Dengan menggunakan analisis uji-t untuk mengonfirmasi peningkatan hasil belajar, hasilnya menunjukkan nilai t hitung = -24,697 dan t tabel = 2,030 dengan derajat nilai (db) 35 menggunakan taraf signifikansi α = 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih kecil daripada t tabel (t hitung = -24,697 < t tabel = 2,030), yang menunjukkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.6263

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, nilai rata-rata *pre-test* siswa mencapai 36, termasuk dalam kategori rendah. Hal ini mencerminkan penguasaan awal materi klasifikasi makhluk hidup yang masih terbatas. Namun, setelah penerapan model PBL dengan media audio visual, nilai rata-rata *post-test* meningkat signifikan menjadi 83, menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi.

Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran tidak hanya berhasil meningkatkan hasil kognitif, tetapi juga berdampak positif pada motivasi dan keterlibatan aktif siswa selama proses belajar. Capaian skor N-gain sebesar 0,72 dengan kategori tinggi memperkuat indikasi bahwa dalam membantu siswa menginternalisasi materi secara mendalam. Seluruh siswa kelas VII yang menjadi subjek penelitian tercatat mencapai nilai KKM yaitu 75 dan menunjukkan tingkat ketuntasan belajar yang optimal.

Jika dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat satu arah, seperti ceramah atau diskusi sederhana tanpa media pendukung yang memadai, penerapan model PBL terbukti bisa membuat suasana belajar yang lebih menyenangkan, kolaboratif dan bermakna. Meskipun terdapat kemungkinan bahwa sebagian siswa mungkin tidak mengikuti proses pembelajaran secara utuh, hasil belajar yang diperoleh secara umum tetap mencerminkan peningkatan signifikan, mengindikasikan bahwa pendekatan yang diterapkan mampu mengakomodasi keragaman gaya belajar siswa.

Keberhasilan pembelajaran ini tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu siswa, namun juga dipengaruhi oleh berbagai elemen lain, seperti strategi pengajaran yang tepat, media yang digunakan serta interaksi sosial yang terbangun selama proses pembelajaran (Hasanah *et al.*, 2025). Dalam hal ini, media audio visual berperan besar dalam menarik atensi siswa, merangsang persepsi mereka terhadap konsep, serta mendorong keterlibatan emosional yang memperkuat informasi.

Penggunaan model PBL dengan media audiovisual sejalan dengan penelitian Gulo (2022) yang menemukan bahwa model PBL dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, siswa menunjukkan keinginan belajar dan keinginan kuat untuk mengatasi tantangan yang diajukan peneliti, yang menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa yang sangat baik. Analisis uji-t menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa antara kedua kelompok sampel, dengan nilai t hitung < t tabel. Dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan teknik konvensional, hasil belajar siswa yang diterapkan menggunakan model pembelajaran PBL dengan media audiovisual dapat meningkat dan meningkat.

Menurut penelitian, penggunaan sumber daya audiovisual yang dipadukan dengan strategi PBL sangat meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini mendukung temuan studi Gulo (2022), yang menunjukkan bahwa mengintegrasikan model pembelajaran PBL ke dalam proses belajar mengajar meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan mendorong siswa untuk menggunakan metode pembelajaran ini. Pembenaran tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa model PBL dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTsN 2 Banda Aceh pada pokok bahasan klasifikasi makhluk hidup.

Kesimpulan

Melalui penerapan model pembelajaran PBL dengan audio visual pada materi klasifikasi makhluk hidup, siswa MTsN 2 Banda Aceh menunjukkan peningkatan hasil belajar. Dengan skor 0,72, siswa tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Analisis statistik uji-t mendukung hal ini, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil daripada nilai t_{tabel}, sehingga menolak H_0 dan menerima H_a. Studi tentang paradigma PBL menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas sains, terutama dalam bidang pengetahuan konseptual, kemampuan pemecahan masalah, dan kapasitas belajar

Referensi

Arianti, N. M., Wiarta, I. W., & Darsana, I. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Berbantuan Media Semi Konkret Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *3*(4), 385–393.

Cahayu, S. A., Yelianti, U., Asrial, A., Wicaksana, E. J., & Nataliya, R. (2024). Efektivitas Problem Based Learning Berbasis Game Gurita Point Dengan Lesson Study Terhadap Hasil Belajar Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Pada Siswa SMP. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, *10*(1), 80–88.

Dewi, N., & Purnama, I. E. (2023). Implementasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil belajar Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. *AL-IKMAL: Jurnal Pendidikan*, *2*(3), 34–45.

Hasanah, U., Masitoh, S., Dealova, Z. K., Yunus, M., Frimananda, G. R., & Prihantini, P. (2025). Faktor Penunjang Keberhasilan Dalam Proses Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *8*(1), 1184–1188.

Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, *7*(2), 5–11.

Hulu, Y., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis Minat Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, *1*(1), 283–290.

Indriyani, P., Utami, T. P., Nabela, U., Saputra, Y. E., Wahyuni, Z. A., Destrinelli, D., & Musdar, M. (2025). Peningkatan Keaktifan Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Media Audio-Visual di Kelas IV SD. *BIODIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, *11*(1), 274–279.

Pratiwi, I., & Mawardi. (2022). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Education Action Research*, *6*(3), 302–308.

Ramli, U., Rizal, M., & Zaelani, A. S. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Trigonometri Melalui Model Problem Based Learning Berbasis Media Audiovisual. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *15*(1), 84–92.

Salsabila, U., Sofia, M., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, *25*(2), 284–304.

Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(5), 1910–1917.

Urrahmah, S., Apriana, E., Jalaluddin, & Akmal, N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di SMP Negeri 14 Banda Aceh. *Jurnal Biology Education*, *11*(2), 68–82.

Waruwu, M., Puat, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *10*(1), 917–932.